

ABSTRAK

SITTI NURANI ENDAH SULISTIANINGTYAS. 2015. *Perwatakan Tokoh Utama pada Film ‘lola rennt‘*. Skripsi, Jurusan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Perwatakan pada sebuah tokoh fiksi memiliki peranan penting pada suatu cerita. Dalam film *lola rennt*, tokoh utama sangat berperan dalam penyampaian isi cerita. Dengan memahami perwatakan tokoh utama film *lola rennt*-Lola, diharapkan juga penonton dapat memahami cerita dalam film. Film *lola rennt* memiliki tiga sekuen yang tiap sekuennya memiliki awal yang sama dengan akhir yang berbeda.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perwatakan tokoh utama yaitu Lola pada film *lola rennt* yang digambarkan dalam tiga sekuen. Dengan *Handlungsanalyse*, adegan dianalisis pada masing-masing sekuen untuk melihat perwatakan. Perwatakan dianalisis untuk mengetahui jenis perwatakan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Deskripsi adegan pada film berdasarkan *Handlungsanalyse* dan perwatakan tokoh dianalisis juga berdasarkan teori menurut Faulstich yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu: *die Selbstcharakterisierung*, *die Fremdcharakterisierung*, dan *die Erzählercharakterisierung*. Bentuk-bentuk tersebut diteliti melalui ujaran monolog dan dialog antar tokoh dengan bantuan *Untertitel (subtitle)* film.

Di dalam penelitian ini terdapat 85 data yang dianalisis. Hasil analisis dari 85 data adalah adanya jenis – jenis perwatakan pada tokoh utama Lola pada film *lola rennt*; yaitu *die Selbstcharakterisierung*, *die Fremdcharakterisierung*, dan *die Erzählercharakterisierung*. Hasil dominan perwatakan tokoh Lola adalah pada jenis perwatakan *die Selbstcharakterisierung* yang merupakan perwatakan yang ditampilkan pada tokoh Lola sendiri yaitu acuh, fokus, cemas, dan terlihat bingung dalam menghadapi masalah, dan ia pun juga mudah marah dengan sering mengumpat dengan kata-kata kasar.

Kata kunci : Perwatakan, tokoh, tokoh utama, film, *Handlungsanalyse*, *Arten der Charakterisierung*

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Sitti Nurani Endah Sulistianingtyas
No. Reg : 2615102228
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Perwatakan Tokoh Utama pada Film *lola rennt*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Dra. Erna Triswantini, M. Pd
NIP. 19620126 199003 2 001

Penguji I

Penguji II

Dra. Santiah, M.Pd
NIP. 19640708 199303 2 001

Dra. Azizah H. Siregar, M.Pd
NIP. 19641218 198903 2 001

Ketua Penguji

Dra. Santiah, M.Pd
NIP. 19640708199303 2 001

Jakarta, Juli 2015
Dekan

Dr. Aceng Rahmat, M. Pd
NIP. 19571214 199003 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Sitti Nurani Endah Sulistianingtyas
No. Reg : 2615102228
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Perwatakan Tokoh Utama pada Film *lola rennt*

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, Juli 2015

Sitti Nurani Endah Sulistianingtyas
No. Reg 2615102228

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sitti Nurani Endah Sulistianingtyas
No. Reg : 2615102228
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jenis Karya : Skripsi
Judul Skripsi : Perwatakan Tokoh Utama pada Film *lola rennt*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Excluslive Royalty free Right) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan / mempublikasikannya di Internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai hak pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada Juli 2015
Yang menyatakan,

Sitti Nurani Endah Sulistianingtyas
No. Reg 2615102228

ZUSAMMENFASSUNG

SITTI NURANI ENDAH SULISTIANINGTYAS. 2015. Die Charakterisierung der Hauptfigur im Film „lola rennt“. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*, Deutschabteilung der Fakultät Sprache und Kunst, Universitas Negeri Jakarta.

Der Film ist ein Medium, das viele Informationen hat, vergleichbar mit anderen Medien wie dem Buch, dem Radio, der Zeitung oder dem Fernseher. Der Film spielt eine wichtige Rolle als ein Nachrichtsender für das Publikum. Einige Filmregisseure zeigen ihre Botschaft in ihren Filmen deutlich und einige zeigen sie verschlüsselt.

Ein Film braucht vor aller Geschichte, Handlung, Figuren, usw. Um eine Geschichte von einem Film zu verstehen, spielen die Figuren eine wichtige Rolle in einem Film, insbesondere die Hauptfigur. Der Autor der Geschichte beschreibt die Charakterisierung der Hauptfigur vom Anfang bis zum Ende der Geschichte, so dass sie eine zusammenhängende Handlung besitzt, damit das Publikum den Film verstehen kann.

Einer von der interessantesten deutschen Film in den letzten 10 Jahren ist „lola rennt“. Der Film zeigt eine interessante und einzigartige Geschichte. Er ist eine Art Mischung von Jugenddrama und *Action* Film. Der Film erzählt über eine Frau, die hart gearbeitet hat, um deren Freund zu helfen. Die Figur ist Lola (von Franka Potente gespielt), die ihrem Freund Manni (von Moritz Bleibtreu gespielt) helfen soll, um das Geld in Höhe von 100.000 DM in einem Zeitraum von 20 Minuten zu bekommen. Die Handlung ist in diesem Film in drei Sequenzen mit demselben Anfang geteilt, aber sie hat verschiedene Ende. In dem Film ist auch zu sehen, wie Lola über die mehreren Konsequenzen von ihren Entscheidungen nachdenken kann. In der ersten Sequenz rennt Lola zu Manni, aber sie bringt das Geld nicht. Stattdessen überfallen die beiden einen Supermarkt, und später lässt sich Lola von einem Polizisten erschiessen. Danach geht der Film wieder zurück zum Ausgangspunkt, als Lola mit Manni am Telefon redete. In der zweiten Sequenz rennt Lola wieder zu Manni. Lola hat dieses Mal das Geld bekommen,

aber Manni ist von einem Krankenwagen tödlich überfahren. Dann geht der Film in der dritten Sequenz wieder zum Ausgangspunkt und Lola muss den Verlauf ihres Schicksal dem Zufall überlassen.

In dem Film „lola rennt“ können die Zuschauer alle Konsequenzen aus den Entscheidungen verfolgen. Neben drei Sequenzen zeigt der Film einen Abschnitt in Form von Zeichentrickfilm, in dem Lola eilig rennt. Der Film dauert 80 Minuten und ist von Tom Tykwer gedreht. Er kam 1998 ins Kino. Der Film wurde insgesamt in Deutschland und international mit 28 Preisen ausgezeichnet. Der Film erhielt außerdem 16 Nominierung. Er wurde im Jahr 1999 als bester deutscher Film bei „German Film Awards“ gewählt. Aus diesen vielen Gründen möchte die Verfasserin diese Abschlussarbeit mit dem Titel "Die Charakterisierung in dem Film „lola rennt“" untersuchen. Deshalb wird in dieser Forschung die Charakterisierung der Hauptfigur von dem Film „lola rennt“ analysiert.

Die Theorien sind: Der Film behandelt verschiedene Elemente wie Figuren, Geschichten, Handlungen, Szenen, Sequenzen, Konflikt, Ort, Zeit und so weiter. Die Handlung bzw. die Szenen und die Charakterisierung der Figur verleihen den Film seine eigene Wirklichkeit.

Die Handlung zeigt, worum es im Film geht und was im Film geschieht. Im Film „lola rennt“ gibt es viele Szenen und drei Sequenzen. Eine Sequenz ist ein großer Abschnitt, der eine Reihe von Ereignissen zeigt. Eine Sequenz besteht im Allgemeinen aus mehreren miteinander verbundenen Szenen. Ein Film lässt sich von mehreren Sequenzen analysieren, die aus mehreren Szenen bestehen.

Die Figuren und die Charakterisierung haben eine zusammenhängende Einheit in einer Geschichte. In einer Geschichte basiert die Charakterisierung der Figur, auf die Wörter und das Verhalten sowie auf die körperlichen Beschreibungen der Figuren. Es gibt drei unterschiedliche Arten der Charakterisierung. Das sind die Selbstcharakterisierung, die Fremdcharakterisierung, und die Erzählcharakterisierung.

Die Hauptfigur tritt im Verlauf des Films am meisten auf. In diesem Fall besitzt die Hauptfigur ein großer Teil der Geschichte. Das Ziel dieser Untersuchung ist die Beschreibung der Analyse über die Charakterisierung der Hauptfigur in dem Film „lola rennt“.

Die Corpusdaten sind in Form von Dialogen, Monolog, und Beschreibungen der Szenen (Handlung) in dem Film. Die Datenquelle ist ein deutscher Film „lola rennt“. Der Film „lola rennt“ lässt sich in drei Sequenzen mit gleichem Ausgangspunkt unterteilen: 1. Sequenz endet mit dem Tod Lola infolge die Schußwaffe. 2. Sequenz endet mit Manni infolge tödlicher Unfall. 3. Sequenz endet mit den beiden Figuren am Leben und das Problem ist gelöst.

Die vorliegende Forschung bezieht sich auf die Theorie von Werner Faulstich. Die Technik der Datenerhebung in der Untersuchung ist: Der Film ist als Quelle von Daten. Durch die Handlungsanalyse werden die Daten in Form von dem Dialog, dem inneren Monolog, der Kameraperspektive, und der Beschreibung der Szenen analysiert, die in dem Film vorhanden sind. Der Film lässt sich in drei Sequenzen unterteilen. Die Daten werden später durch Handlungsanalyse bearbeitet. Diese Daten werden für die Analyse der Arten der Charakterisierung verwendet.

Die Technik von Datenanalyse wird folgendermassen beschrieben: Erstens werden alle Daten von der Handlungsanalyse im Einzelnen für jede Sequenzen analysiert. Anschliessend wurde die Arten der Charakterisierung analysiert. Zweitens werden die Daten, die sich auf die Arten der Charakterisierung von dem Figuren beziehen. Sie werden anschließend interpretiert. Drittens werden die Daten ausgewertet, um eine geeignete Beschreibung von der dominanten Charakterisierung der Hauptfigur zu erhalten.

Die analysierten Daten in dieser Forschung bestehen aus Szenenbeschreibungen und den Dialogen in dem Film, die die Charakterisierung der Hauptfigur Lola beschreiben. Insgesamt gibt es 85 Daten. Diese Daten enthalten 3 Sequenzen. Die erste Sequenz besteht aus 39 Daten. Die zweite Sequenz

beinhaltet 29 Daten, während die dritte Sequenz aus 17 Daten besteht. Zum Schluss lassen sich die Daten aus der Szenenbeschreibungen und Dialogen der Hauptfigur Lola analysieren.

Die Handlungsanalyse werden nach den Daten von einer Tabelle und nach der Arten der Charakterisierung von Lola durchgeführt.

Die erste Sequenz enthält 39 Daten (36 Handlungen beziehen sich auf die Arten der Form der Selbstcharakterisierung, 3 Handlungen beziehen sich auf die Arten der Form der Fremdcharakterisierung. Von denen beziehen sich 2 Handlungen auf die Arten der Form der Erzählcharakterisierung. Es gibt auch zwei Handlungen, die 2 Arten haben). Die zweite Sequenz enthält 29 Daten in der Form von 29 Handlungen (25 Handlungen beziehen sich auf die Arten der Form der Selbstcharakterisierung und 5 Handlungen beziehen sich auf die Arten der Form der Fremdcharakterisierung. Es gibt eine Handlung, die 2 Arten haben). Und die letzte ist die dritte Sequenz, die 17 Daten in der Form von 17 Handlungen enthält (14 Handlungen beziehen sich auf die Arten der Form der Selbstcharakterisierung und 5 Handlungen beziehen sich auf die Arten der Form der Fremdcharakterisierung. Es gibt auch zwei Handlungen, die 2 Arten haben). Von allen Sequenzen, die drei dominierende Arten der Charakterisierung von Lola besitzen, ist die Selbstcharakterisierung. Sie ist zielgerichtet, ängstlich, verwirrt, und alles ist ihr gleichgültig. Sie ist wut- und schimpfanfällig.

Nach der Forschung des Films werden Vorschläge genannt, so dass die LeserInnen die Erkenntnisse der Handlungsanalyse auf andere Filme verwenden können. Darüber hinaus können die LeserInnen auch die Arten der Charakterisierung von den Figuren im Film erlernen.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Erna Triswantini, M.Pd selaku dosen pembimbing dan Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan, masukan, saran, kritik, serta semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih kepada ibu Dra. Indira Kusumadewi, M.Pd selaku ketua Jurusan Bahasa Jerman, yang telah memberikan dukungannya kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih juga saya haturkan kepada dosen-dosen Jurusan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta, yang telah mendidik dan membimbing peneliti selama masa studi dengan penuh kesabaran.

Ucapan terima kasih juga tidak lupa peneliti sampaikan kepada seluruh keluarga, khususnya kepada Ayah, Bunda, Adik, teman-teman Jurusan Bahasa Jerman Angkatan 2010, dan kepada sahabat-sahabat tercinta lainnya, yang telah banyak membantu dalam memberikan dorongan dan motivasi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran guna memperbaiki segala kekurangan yang ada, serta berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pembelajar bahasa Jerman sebagai tambahan pengetahuan mengenai bahasa Jerman.

Jakarta, Juli 2015

SNES

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| ABSTRAK | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS..... | iv |
| ZUSAMMENFASSUNG | v |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Fokus Penelitian | 3 |
| 1.3 Perumusan Masalah | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

| | |
|----------------------------------|----|
| 2.1 Kajian Teori | 5 |
| 2.1.1 <i>Handlung</i> | 5 |
| 2.1.2 <i>Perwatakan</i> | 6 |
| 2.1.3 <i>Tokoh Utama</i> | 9 |
| 2.2 Film <i>lola rennt</i> | 10 |
| 2.3 Penelitian Yang Relevan..... | 11 |
| 2.4 Kerangka Berpikir..... | 12 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|----------------------------------|----|
| 3.1 Tujuan Penelitian | 14 |
| 3.2 Data dan Sumber Data | 14 |
| 3.3 Instrumen Penelitian..... | 14 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 14 |
| 3.5 Teknik Analisis Data..... | 15 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|-----------------------------|-----|
| 4.1 Deskripsi Data..... | 16 |
| 4.2 Analisis Data | 16 |
| 4.3 Interpretasi Data | 115 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------|-----|
| 5.1 Kesimpulan. | 118 |
| 5.2 Saran..... | 119 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA | 120 |
|-----------------------------|------------|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Sinopsis Film <i>lola rennt</i> | 121 |
|---|-----|